

## Association between Risk Factors in Pregnant Women with Preterm Labor in RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo = Asosiasi antara Faktor Risiko pada Ibu Hamil dengan Persalinan Prematur di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo

Salma Nur Amalina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540258&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Latar Belakang: Persalinan prematur tetap menjadi perhatian kesehatan global yang signifikan, dengan berkontribusi pada kematian neonatal dan dampak kesehatan jangka panjang yang buruk. Indonesia juga terus menghadapi tingkat kejadian persalinan prematur yang tinggi, yang mengakibatkan Tingkat Kematian Neonatal (NMR) sebanyak 14 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Mengingat sebagian besar kematian ini dapat dicegah, pemahaman terhadap faktor risiko merupakan langkah awal dalam mencegah persalinan prematur. Metode: Studi potong lintang analitik ini dilakukan dengan menggunakan data dari tahun 2021 yang berasal dari Departemen Obstetri dan Ginekologi, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Faktor-faktor risiko yang mencakup usia, hipertensi, kehamilan ganda, riwayat persalinan prematur sebelumnya, dan diabetes, dianalisa hubungannya dengan persalinan prematur. Hasil: Studi ini mencakup 185 kasus persalinan prematur dan 185 kasus non-persalinan prematur. Usia rata-rata adalah 28,65 tahun (SD = 5,206). Perbedaan yang signifikan secara statistik teramati antara hipertensi ( $2(1) = 11,52$ ,  $p < 0,001$ , Cramer's V = 0,176, OR = 2,412), kehamilan ganda ( $2(1) = 6,58$ ,  $p = 0,01$ , Cramer's V = 0,133, OR = 9,409), dan riwayat persalinan prematur sebelumnya ( $2(1) = 10,25$ ,  $p = 0,01$ , Cramer's V = 0,166, OR = 2,107) dengan kejadian persalinan prematur. Perbedaan signifikan secara statistik dalam usia rata-rata tidak teramati antara wanita yang mengalami persalinan prematur dan yang tidak mengalami persalinan prematur ( $p = 0,872$ ). Kelompok usia ( $p = 0,872$ ) dan diabetes ( $p = 0,171$ ) dilaporkan tidak memiliki perbedaan signifikan secara statistik terhadap kejadian persalinan prematur. Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa hipertensi, kehamilan ganda, dan riwayat persalinan prematur sebelumnya adalah faktor risiko terhadap kejadian persalinan prematur.

.....Introduction: Preterm labor remains a significant global health concern, contributing to neonatal mortality and long-term adverse health outcomes. Indonesia also continues to face a high prevalence of preterm labor, resulting in a Neonatal Mortality Rate (NMR) of 14 deaths per 1,000 live births. Given that a substantial proportion of these deaths is preventable, an accurate assessment of risk factors represents the initial step in preventing preterm labor. Methods: This analytic cross-sectional study was conducted through utilizing data from the year 2021, with the data originating from the Department of Obstetrics and Gynecology, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Risk factors which included age, hypertension, multiple gestations, history of previous preterm labor, and diabetes, were examined for their association with preterm labor. Results: The study included 185 cases of preterm labor and 185 non-preterm labor cases. Mean age was 28.65 years (SD = 5.206). A statistically significant difference was observed between hypertension ( $c2(1) = 11.52$ ,  $p < 0.001$ , Cramer's V = 0.176, OR = 2.412), multiple gestations ( $c2(1) = 6.58$ ,  $p = 0.01$ , Cramer's V = 0.133, OR = 9.409), and history of previous preterm labor ( $c2(1) = 10.25$ ,  $p = 0.01$ , Cramer's V = 0.166, OR = 2.107) with the occurrence of preterm labor. A statistically significant difference in mean ages were not observed between those that had preterm labor and those without preterm labor ( $p = 0.872$ ).

Age groups ( $p = 0.872$ ) and diabetes ( $p = 0.171$ ) was reported to not have statistically significant differences to the occurrence of preterm labor. Conclusion: This study illustrates hypertension, multiple gestations, and history of previous preterm labor, to be risk factors towards the occurrence of preterm labor.